

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti memaparkan simpulan berdasarkan data penelitian yang telah diolah dan saran untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya. Berikut penjelasannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan pada setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran mengekspresikan puisi melalui model musikalisasi puisi yang dilakukan di kelas X IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menggunakan model musikalisasi puisi dilaksanakan dengan dengan melakukan identifikasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam bermusikalisasi puisi. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis masalah yang dihadapi siswa. Perumusan solusi yang akan diberikan berdasarkan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran pada setiap tindakan. Perencanaan penelitian dilaksanakan dengan melihat lembar observasi, guru, lembar aktivitas siswa dan catatan lapangan yang disusun berdasarkan perbaikan pada tindakan sebelumnya.
- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model musikalisasi puisi sesuai dengan yang direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Terdapat beberapa tahapan pembelajaran kurang dapat menarik perhatian siswa, namun peneliti melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, pada tahap pelaksanaan mampu menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik pada setiap siklusnya. Perbaikan penampilan musikalisasi puisi siswa pun terjadi dalam setiap siklusnya.
- 3) Hasil pembelajaran menggunakan model musikalisasi puisi mengatasi permasalahan siswa. Siswa mengalami peningkatan kemampuan

mengekspresikan puisi dari rata-rata nilai 71 menjadi 83 berdasarkan aspek penilaian musikalisasi puisi. Nilai yang didapatkan siswa sudah meningkat dan mencapai KKM yaitu ≥ 75 . Peningkatan nilai meliputi aspek penilaian performansi musikalisasi puisi yaitu penafsiran, vokal, harmonisasi, dan penampilan. Aspek yang mengalami peningkatan lebih tinggi yaitu penafsiran dan vokal. Aspek penafsiran dari persentase nilai rata-rata siswa 72% menjadi 100%. Peningkatan pada aspek tersebut dikarenakan peneliti menekankan pemahaman siswa terhadap musikalisasi puisi dari setiap tindakan dengan terlebih dahulu siswa menyampaikan makna puisi yang telah dipilih. Aspek vokal sebagai aspek penting dalam bernyanyi juga menjadi keterampilan yang harus dikuasai dengan baik. Pada siklus dua peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi langsung yang mengajak siswa untuk bernyanyi sekaligus sebagai latihan vokal, oleh karena itu aspek vokal mengalami peningkatan yang tinggi dari persentase nilai rata-rata 76% menjadi 85%. Aspek harmonisasi, peningkatan persentase rata-rata nilai yaitu dari 70% menjadi 78%, sedangkan aspek penampilan yaitu dari persentase rata-rata 65% menjadi 70%. Kedua aspek ini memiliki rentang peningkatan lebih rendah dibandingkan aspek penafsiran dan vokal. Hal ini dikarenakan aspek tersebut kurang dikuasai siswa aspek harmonisasi menekankan pada kemampuan siswa dalam menyelaraskan vokal dan musik, sedangkan penampilan menekankan pada kepercayaan diri dan dapat mengekspresikan emosi puisi.

Hasil penelitian ini memberikan dampak positif untuk peningkatan kemampuan mengekspresikan puisi maupun peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra. Peneliti menyebar angket pascatindakan. Berdasarkan angket tersebut diketahui bahwa dengan menggunakan model musikalisasi puisi, rata-rata siswa terbantu dan membuatnya lebih kreatif untuk mengekspresikan puisi. Pembelajaran mengekspresikan puisi melalui model musikalisasi puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengekspresi puisi melalui musikalisasi puisi, dengan jumlah persentase sangat setuju 57%, setuju 36%, dan kurang setuju 7%. Masih

Yulis Saputri, 2019

Peningkatan Kemampuan Mengekspresikan Puisi melalui Model Musikalisasi Puisi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas X IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya siswa yang kurang setuju dikarenakan siswa tersebut kurang menyukai musik dan kurang tertarik untuk bermusikalisasi puisi. Hal tersebut dikarenakan faktor kurangnya kepercayaan diri.

5.2 Implikasi

Penelitian terkait mengekspresikan puisi menggunakan model musikalisasi puisi memberikan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut.

- 1) Secara teoretis, penelitian ini berdampak pada literatur penelitian dalam bidang pendidikan terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran mengekspresikan puisi dengan model musikalisasi puisi.
- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat berimplikasi pada guru dan peserta didik.
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam mengekspresikan puisi.

- b. Bagi Siswa

Penggunaan model musikalisasi puisi menjadikan pembelajaran sekaligus pengalaman bagi siswa untuk mengenal dan menampilkan sebuah apresiasi sastra.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Apabila guru akan menggunakan model musikalisasi puisi disarankan untuk mengarahkan siswa mengunggah penampilan musikalisasi puisi yang dibuat ke dalam media sosial sebagai bentuk kepercayaan diri dalam apresiasi sastra.
- 2) Peneliti merekomendasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran mengekspresikan puisi dengan menggunakan model pembelajaran seperti mendatangkan penampil musikalisasi puisi secara langsung agar siswa tertarik untuk mengekspresikan puisi melalui musikalisasi puisi.